

MAJELIS ULAMA INDONESIA

DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR

KOMPLEKS ISLAMIC CENTRE SUBULUS SALAM

Alamat : Jalan Pangeran Suryanata Air Putih Telp. (0541) 34974 Kode Pos 75124 Samarinda

-4-

BERTAYAMMUM DENGAN DEBU TANAH DIPESAWAT

L. Debu tanah yang ada dipesawat, kereta api, dinding gedung bangunan kursi dan sebagainya bisa dipergunakan untuk bertayammum ;

فلم تجدوا ماءً فتييموا صعيدا طيبا فامسحوا بوجوهكم وايديكم ان الله كان عفوا غفورا

Artinya; kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayammumlah kamu dengan tanah yang baik (suci), sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun. (Q.S. Annisa Ayat 43).

فلم تجدوا ماءً فتييموا صعيدا طيبا فامسحوا بوجوهكم وايديكم منه، ما يريد الله ليجعل عليكم من حرج و لكن يريد ليظهركم و ليتم نعمته عليكم لعلكم تشكرون .

Artinya; kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayammumlah kamu dengan tanah yang baik (suci), sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmatNya bagimu, supaya kamu bersyukur. (Q.S. AlMaa'idah Ayat 6).

و جعلت تربتها لنا طهورا اذا لم نجد الماء .

Artinya; Tanah dijadikan untuk kami alat bersuci (mensucikan) apabila kami tidak mendapat air. (H.S.R. Muslim dari Hudzaifah-Bulughul Maram).

فجمع ما يصلق عليه اسم التراب كافي من اي محل اخذ ولو من ظهر كلب اذا لم يعلم تنجس التراب الماء خود منه .

Artinya; Maka semua apa saja yang benar namanya debu tanah memadai (sah) dipakai bertayammum, dari mana saja tempat mengambilnya dan sekalipun dari belakang anjing apabila tidak diketahuikenajisan debu tanah yang diambil tersebut daripadanya. (Kitab AlBajuri I/91).

والمراد بالتراب ما يصدق عليه اسمه باي لون كان خلقة و من اي محل اخذ كحوب

او حصار او جدار او حنطة او شعير اذا كان في محل منها غبار ولو من بدن مقلظ اذا

لم يعلم تنجس الماء خود فيه فيدخل فيه المحروق منه ولو اسود ما لم يصر رمادا .

Artinya; Dan yang dimaksud turab (debu tanah) ialah semua apa saja yang sesuai namanya debu tanah dengan warna apa saja keadaannya dan dari mana saja diambilnya seperti pada kain, tikar, dinding, atau pada biji-bijian (gandum-beras-jagung) apabila

pada tempat itu ada debunya walaupun dari badan najis mu ghallazhah selama tidak diketahui kenajisan yang diambil itu maka termasuk dalam ini tanah yang dibakar sekalipun telah menjadi hitam selama tidak menjadi pasir (sah dipakai untuk tayammum). (Kitab Syarqawy I/95).

قال اصحابنا يجوز ان يتيمم من غبار تراب على مئدة او ثوب او حصى او جدار او اداة ونحوها ثم عليه في الام وقطع به الجمهور .

Artinya; Ash-hab kita Syafi'i berkata ; Boleh bertayammum dengan-debu tanah yang terdapat diatas bantal, kain, tikar, dinding, atau pada peralatan dan seumpamanya. Telah dinashkan hal-ini oleh Imam Syafi'i dalam Kitab Al-Um dan telah diputuskan dengannya oleh Jumhur Ulama. (Kitab AlMajmu' II/219).

2. Kemudian bilamana air dan debu tanah tidak didapatkan, maka sholat fardho tetap dikerjakan tanpa wudhu dan tanpa tayammum untuk menghormati waktu لحرمة الوقت (lihormatilwaqti). Sholat tersebut sah dalam pengertian bilamana didapatkan air/debu tanah, maka sholat -nya diulang kembali, dikatakan sah karena bilamana umur habis/ ajal sampai maka sholatnya tersebut tidak dituntut lagi. Hal ini sesuai dengan fatwa Ulama yang berbunyi ;

و من ذلك قول الامام ابي حنيفة ان فاقد الطهورين لا يملى حتى يجد الماء او التراب مع قول الشافعي في ارجح القولين انه يملى و يعيد اذا وجد احدهما .

Artinya; Dan tentang hal itu qaul Imam Abi Hanifah mengatakan bahwa tanpa bersuci (wudhu atau tayammum) tidak dapat melaksanakan sholat sampai didapat air atau debu tanah (berwudhu atau bertayammum) dan menurut qaul Imam Syafi'i yang lebih kuat dari dua qaulnya ialah bahwa tetap dilaksanakan sholat dan sholat itu diulang kembali apabila mendapatkan air atau debu tanah. (Kitab AlMizanulKubro I/135).

(تتمة) على فاقد الطهورين و هما الماء والتراب ان يملى الفرض لحرمة الوقت و -

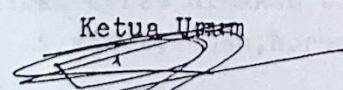
يعيده اذا وجد احدهما . اه

Artinya; (Catatan kesempurnaan) tentang keadaan tidak adanya kedua macam alat bersuci yaitu air dan debu tanah, bahwa tetap -sholat fardhu dilakukan untuk kehormatan waktu (li hormatilwaqti) dan apabila air atau debu tanah didapat sholatnya wajib diulang kembali. (Kitab AlBajuri I/102).

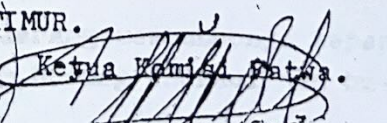
Bahsulmasaail hari Sabtu tanggal. 19 J. Awal 1413H/14 Nop. 1992M

Samarinda 2 Januari 1993.

MUI DAERAH KAL. TIMUR.

Ketua Umum

K.H. SABRANITY



Ketua Komisi Fatwa.

K.H. SAAD IJAN SALI BA